

## Upaya Pengurangan Kesenjangan Digital dengan Digitalisasi UMKM di Area Penunjang IKN (Kelurahan Gersik Kecamatan Penajam)

**Naufal Said<sup>1)</sup>, Amyeldha Repamia Damanik<sup>2)</sup>, Diva Aftiya Salsabilatulmubin<sup>3)</sup>, Agustina<sup>4)</sup>, Vinalia Alfareshia<sup>5)</sup>, Andi Karina Rusyandi<sup>6)</sup>, Mulyana<sup>7)</sup>, Indini Prima Yudia<sup>8)</sup>, Ivan Sebastian Heryulianto<sup>9)</sup>, Muhammad Mahardhika<sup>10)</sup>, Vina Zahrotun Kamila<sup>11,\*</sup>)**

<sup>1)</sup>Program Studi S1 Farmasi Klinis, Fakultas Farmasi, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.

<sup>2)</sup>Program Studi S1 Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.

<sup>3)</sup>Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.

<sup>4)</sup>Program Studi S1 Agroekoteknologi, Fakultas Pertanian, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.

<sup>5)</sup>Program Studi S1 Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.

<sup>6)</sup>Program Studi S1 Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.

<sup>7)</sup>Program Studi S1 Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.

<sup>8)</sup>Program Studi S1 Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.

<sup>9)</sup>Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.

<sup>10)</sup>Program Studi S1 Farmasi Klinis, Fakultas Farmasi, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.

<sup>11\*)</sup>Program Studi S1 Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.

E-Mail : [vinakamila@ft.unmul.ac.id](mailto:vinakamila@ft.unmul.ac.id);

### ABSTRAK

Sebagai salah satu kelurahan terdekat dengan IKN, Kelurahan Gersik memiliki potensi besar di sektor UMKM namun memiliki keterbatasan dalam ruang digital seperti kurangnya informasi produk, keterbatasan informasi pada Google Maps, dan pemasaran produk. Program ini mengimplementasikan metode partisipatif dan pemberdayaan masyarakat melalui pendampingan berupa branding produk, manajemen risiko usaha, pemanfaatan Google Maps, dan penerapan QRIS sebagai alat pembayaran digital. Hasilnya menunjukkan peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan meningkatkan semangat kewirausahaan masyarakat, khususnya berbagai pelaku umkm dalam mengolah produk, memasarkan, dan memanfaatkan media digital. Kegiatan ini mendorong perkembangan usaha, serta dapat memperluas perputaran ekonomi di Kelurahan Gersik dengan harapan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kelurahan Gersik secara berkelanjutan.

Kata Kunci – UMKM, Digitalisasi, Area Penunjang IKN

### ABSTRACT

As one of the closest sub-districts to the National Capital City (IKN), Gersik Sub-district has great potential in the MSME sector but faces limitations in the digital space such as a lack of product information, limited information on Google Maps, and product marketing. This program implements participatory methods and community empowerment through mentoring in the form of product branding, business risk management, utilization of Google Maps, and the implementation of QRIS as a digital payment tool. The results show an increase in knowledge, skills, and an increase in the entrepreneurial spirit of the community, especially various MSME actors in processing products, marketing, and utilizing digital media. This activity encourages business development and can expand the economic cycle in Gersik Sub-district with the hope of being able to improve the welfare of the Gersik Sub-district community in a sustainable manner.

Keywords – MSME, Digitalization, IKN suport area

---

\*) Correspondenting Author

## 1. PENDAHULUAN

Pada era perkembangan teknologi informasi dan internet masa kini, digitalisasi bukan lagi sekadar tren, melainkan keniscayaan bagi kelangsungan hidup dan pertumbuhan ekonomi UMKM di Indonesia. Kelurahan Gersik terletak di Kabupaten Penajam Paser Utara dan merupakan wilayah penyangga IKN (Ibu Kota Nusantara). Kelurahan Gersik mempunyai mata pencaharian yang beragam, dengan mayoritas bekerja sebagai petani dan buruh harian lepas. Berdasarkan hasil observasi, salah satu permasalahan di kelurahan Gersik adalah rendahnya pendapatan atau perekonomian keluarga. Meskipun begitu, kelurahan ini memiliki potensi UMKM terutama pada usaha makanan dan minuman ringan serta olahan ikan. Oleh karena itu, peran digitalisasi UMKM dapat menjadi penentu utama dalam mengurangi kesenjangan digital dan mendorong pemerataan ekonomi, karena IKN dikenal dengan perencanaan teknologi informasi yang modern.

Sejak IKN menjadi fokus pembangunan nasional, kawasan-kawasan sekitarnya mengalami percepatan infrastruktur dan inovasi ekonomi. Namun, tanpa pendekatan inklusif, UMKM lokal berisiko terpinggirkan di tengah arus modernisasi. Oleh karena itu, digitalisasi menjadi jalan tengah yang strategis untuk mengintegrasikan pelaku usaha mikro ke dalam ekosistem digital nasional. Digitalisasi UMKM mencakup transformasi dari operasional manual menjadi sistem berbasis teknologi yang efisien, transparan, dan adaptif (Santoso et al., 2025). Proses ini meliputi penggunaan platform e-commerce, media sosial untuk pemasaran, pembayaran digital, serta manajemen keuangan berbasis aplikasi — semua ini ditujukan untuk meningkatkan daya saing UMKM secara luas, baik di pasar lokal, ataupun di luar wilayah geografis (Utami et al., 2024).

UMKM yang berada di kelurahan gersik memiliki potensi yang sangat besar untuk berkembang, terutama produk Ikan. Dengan produk olahan nya, UMKM di kelurahan gersik mempunyai potensi yang besar dalam pemasaran baik didalam maupun diluar dari daerah Gersik, dengan wilayah yang cukup strategis yakni dekat bandara IKN (Ibu Kota Nusantara). Namun, potensi yang dimiliki masih belum dapat berjalan secara optimal karena beberapa aspek, terutama terkait SDM dan infrastruktur akses yang masih kurang memadai. Selain itu, mayoritas SDM (Sumber Daya Manusia) di Kelurahan Gersik belum memiliki pemahaman terkait teknologi dan digitalisasi yang mumpuni untuk mendukung kemajuan UMKM di Kelurahan Gersik yang mengakibatkan roda perputaran ekonomi yang stagnan.

Program pengabdian masyarakat Universitas Mulawarman melalui KKN (Kuliah Kerja Nyata) memberikan solusi nyata bagi permasalahan UMKM di Kelurahan Gersik. Keilmuan beberapa program studi memberikan ragam solusi berdasarkan teori dan terapan dari masing-masing bidang ilmu. Keberhasilan penerapan ilmu pemasaran (Krisdiyanto et al., 2023), manajemen risiko (Nuryanti & Suparjiman, 2025), teknologi sistem informasi geografis (Google Maps) (Aushafina & Wikartika, 2023; Insani et al., 2022) dan QRIS (Carera et al., 2022; Risal et al., 2024) menjadi landasan utama untuk menyusun program kerja pemecahan masalah UMKM di Kelurahan Gersik.

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini difokuskan pada pemberdayaan UMKM di Kelurahan Gersik melalui pendampingan penguatan identitas produk, manajemen risiko usaha, pemanfaatan teknologi digital seperti Google Maps dan QRIS, agar UMKM lebih siap bersaing dan berkelanjutan.

## 2. METODE

Metode yang digunakan dalam menjalankan program kerja KKN di Kelurahan Gersik ini adalah dengan menggunakan metode observasi dan pendekatan pemberdayaan masyarakat.

### A. Observasi dan Identifikasi Masalah

Langkah pertama yang dilakukan adalah dengan melakukan survei lapangan serta, wawancara tidak terstruktur dengan aparat kelurahan, tokoh masyarakat, dan warga setempat untuk menggali permasalahan utama di Kelurahan Gersik. Dari hasil observasi tersebut diketahui bahwa masyarakat memiliki potensi yang besar dalam pengembangan UMKM, namun masih menghadapi hambatan pada aspek pemasaran digital.

### B. Perencanaan Kegiatan

Setelah mengidentifikasi potensi serta permasalahan yang ada, mahasiswa KKN di Kelurahan Gersik menyusun program kerja berupa pelatihan UMKM. Fokus kegiatan ini diarahkan pada pembuatan logo dan kemasan, pembuatan pembayaran digital melalui QRIS, penambahan titik lokasi UMKM di aplikasi Google Maps, dan menganalisis manajemen risiko UMKM.

### C. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelatihan UMKM ini dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan mengenai pentingnya digitalisasi bagi pengembangan usaha, agar produk UMKM dapat dikenal lebih luas. Hal ini mencakup desain pembuatan logo dan kemasan menggunakan aplikasi canva. Kemudian pendampingan pembuatan sistem pembayaran digital melalui QRIS menggunakan aplikasi GoPay Merchant, serta pembuatan lokasi usaha pada Google Maps. Selain itu, dilakukan pula pendampingan dalam menganalisis potensi risiko dan permasalahan yang dihadapi UMKM.

#### D. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dari hasil kegiatan tersebut adalah melalui wawancara dengan pelaku UMKM yang telah didaftarkan ke Google Maps, pendampingan penggunaan QRIS, serta diskusi pembuatan logo dan analisis manajemen risiko.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan merupakan rangkuman dari program kerja yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa KKN di Kelurahan Gersik, dengan mengintegrasikan temuan serta diskusi dari setiap kegiatan. Bagian ini bertujuan untuk menginterpretasikan signifikansi hasil yang diperoleh serta menghubungkannya dengan pengetahuan dan kondisi nyata di lapangan secara jelas, sistematis, dan ringkas.

#### A. Persiapan Kegiatan

Persiapan kegiatan diawali dengan pembentukan penanggung jawab untuk setiap program yang akan dilaksanakan. Setelah itu dilakukan koordinasi dengan Lurah dan para Ketua RT terkait bentuk kegiatan, penetapan jadwal pelaksanaan, sasaran atau pelaku usaha yang menjadi target, serta dukungan fasilitas yang diperlukan. Persiapan ini juga melibatkan Poklaksar (Kelompok Pengolah dan Pemasar) yang memiliki beberapa anggota aktif di Kelurahan Gersik.

#### B. Pelaksanaan Kegiatan Pembuatan Logo Kemasan dan Analisis Manajemen Risiko

##### 1. Diskusi

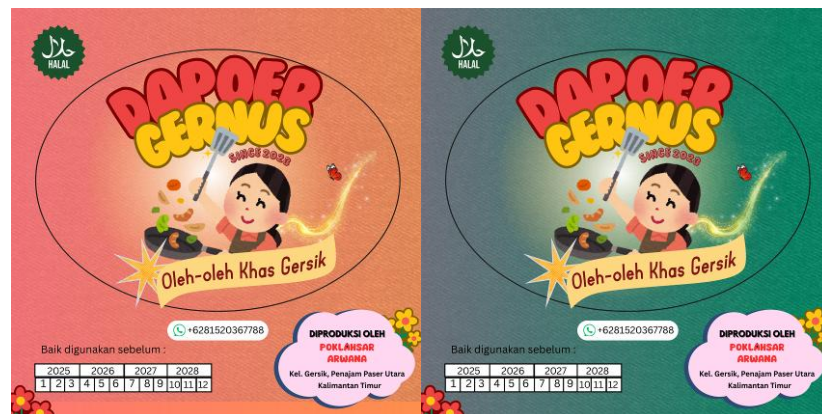
Pada hari pertama tanggal 11 Agustus 2025 kami melakukan kegiatan program kerja, melakukan diskusi dengan ketua Poklaksar Arwana, diskusi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui asal muasal, bentuk kemasan serta keinginan dari Ketua Poklaksar Arwana untuk desain selanjutnya hal ini dilakukan untuk pembuatan logo dengan makna yang mendalam.



Gambar 3.1 Diskusi bersama Ketua dan Sekretaris Poklaksar Arwana terkait logo dan manajemen risiko

##### 2. Desain Logo

Pada hari berikutnya tanggal 12 Agustus - 14 Agustus melakukan progress desain dengan referensi dari hasil diskusi yang dilakukan dengan Ketua Poklaksar Arwana, yang dimana logo yang dihasilkan berupa Logo dengan ciri khas yang baru yakni berupa pemberian nama brand Dapoer Gernus dan logo yang menunjukkan bahwa itu adalah oleh-oleh khas Gersik.



Gambar 3.2 Desain Logo

##### 3. Draft Manajemen Risiko Pohlaksar Arwana

Kegiatan wawancara dan diskusi bersama ketua Poklaksar Arwana mengenai permasalahan risiko yang terjadi dalam usaha UMKM Arwana. Dari hasil wawancara dan diskusi tersebut dibuatkan draft yang berisi saran, masukan dan solusi terkait permasalahan UMKM Arwana.

4. Penyerahan hasil Desain dan draft Analisis Manajemen Risiko

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 20 Agustus, ketika Desain Logo telah selesai dan sesuai dengan keinginan Ketua Poklaksar Arwana, juga analisis terkait manajemen risiko internal pohlaksar Arwana yaitu berupa saran, masukan, dan solusi terkait permasalahan.



*Gambar 3.4 Penyerahan Hasil Desain Logo Dan Hasil Draft Analisis manajemen Risiko*

**C. Pelaksanaan Kegiatan Penambahan Titik Lokasi UMKM di Aplikasi GMaps**

1. Identifikasi

Melakukan identifikasi untuk melihat UMKM yang belum terdaftar di Google Maps.

2. Pengumpulan data- data

Kebutuhan identitas UMKM yang akan ditambahkan di Google Maps antara lain data-data berikut :

- Nama Usaha
- Alamat Lengkap
- Kategori Usaha
- Jam Operasional
- Nomor Telepon
- Foto usaha/produk

3. Survey Lapangan

Melakukan kegiatan berupa mengunjungi UMKM yang belum terdaftar di Maps, kemudian mengkonfirmasi detail data yang dimiliki oleh pemilik usaha dan dokumentasi berupa foto lokasi/foto untuk mempermudah orang mencari detail lokasinya.

4. Input Data

Setelah melakukan identifikasi, pengumpulan data dan survey lapangan maka dilakukan penginputan data ke dalam Google Maps.



*Gambar 3.5 Penginputan Data UMKM*

5. Verifikasi dan Tinjauan

Menunggu proses verifikasi dari pihak Google (biasanya 1-7 hari), lalu jika berhasil lokasi UMKM akan muncul di Maps dan bisa dicari publik.





Gambar 3.6 Hasil setelah terverifikasi pihak Google

#### D. Pelaksanaan Kegiatan Pembuatan Pembayaran Digital melalui QRIS

Kegiatan pendampingan UMKM dalam membuat QRIS sebagai pembuatan pembayaran digital :

1. Identifikasi  
Mengidentifikasi dilakukan guna mengetahui UMKM mana yang belum memiliki pembayaran digital berbentuk QRIS.
2. Menentukan provider  
Provider QRIS yang digunakan berupa GoPay *Merchant* karena lebih mudah digunakan dibandingkan dengan provider yang lain.
3. Pendampingan UMKM  
Melakukan pendampingan kepada UMKM yang bersedia untuk dibantu dalam pembuatan pembayaran digital (QRIS) dengan metode *door to door*.



Gambar 3.7 Proses pembuatan QRIS



Gambar 3.8 Dokumentasi setelah QRIS dibuat

#### 4. KESIMPULAN

Secara keseluruhan, program kerja yang telah dijalankan di Kelurahan Gersik membantu mendorong UMKM dalam digitalisasi dan branding produk, yang memiliki dampak positif terhadap peningkatan UMKM. Keberhasilan ini menekankan pentingnya inisiatif terstruktur untuk mengurangi kesenjangan digital dan memperkuat ekonomi.

Untuk memastikan keberlanjutan dampak positif ini, disarankan agar para pelaku UMKM terus menerapkan pengetahuan digital yang telah di bagikan secara konsisten termasuk penggunaan media digital yang lebih luas dan beragam untuk metode pemasaran yang lebih modern, serta penyediaan metode pembayaran digital berupa transfer dan QRIS. Selain itu, mereka didorong untuk terus berinovasi dengan mengembangkan ide-ide produk, seperti personalisasi produk dan pemanfaatan sumber daya bahan baku yang ada. Terakhir, pihak-pihak terkait, seperti pemerintah dan lembaga pemberdayaan masyarakat, diharapkan dapat memfasilitasi UMKM dalam mengembangkan usaha seperti pelatihan dan pengembangan kompetensi UMKM, agar UMKM terus berkembang.

#### 5. PENGAKUAN/ UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas program kerja "Digitalisasi UMKM di Kelurahan Gersik" yang telah dilaksanakan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak dari Kantor Kelurahan Gersik, Poklaksar Arwana dan masyarakat telah berkolaborasi dengan mahasiswa KKN

Tematik angkatan 51 sehingga semua kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Universitas Mulawarman sebagai lembaga pendidikan yang menaungi dan memfasilitasi mahasiswa dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.

#### 6. DAFTAR PUSTAKA

- Aushafina, N. H., & Wikartika, I. (2023). Pendampingan digitalisasi marketing Desa Kebondalem melalui aplikasi google maps: Upaya meningkatkan pengembangan UMKM. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 4(3), 477–483.
- Carera, W. B., Gunawan, D. S., & Fauzi, P. (2022). Analisis perbedaan omset penjualan UMKM sebelum dan sesudah menggunakan QRIS di Purwokerto. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 24(2), 48–57.
- Insani, S. F., Syahrial, Y., & Putra, A. P. (2022). Optimalisasi Aplikasi Google Maps sebagai Alternatif Media Promosi pada UMKM di Shelter Taman Sriwedari. *Warta LPM*, 44–56.
- Krisdiyanto, A., Satra, Y. O., & Masela, M. Y. (2023). Pelatihan Pemasaran Bagi Pelaku Umkm: Meningkatkan Keberhasilan Berwirausaha Melalui Strategi Sosialisasi Yang Efektif. *Eastasouth Journal of Impactive Community Services*, 1(03), 182–190.
- Nuryanti, M., & Suparjiman, S. (2025). Analisis Manajemen Risiko pada UMKM Konveksi, Rancaekek, Kabupaten Bandung. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1b), 1654–1667.
- Risal, R., Hala, Y., Yunus, R., & Tamsil, T. (2024). Efektivitas Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Untuk Meningkatkan Omzet Penjualan Pada UMKM Kuliner Di Kota Makassar. *Al-Buhuts*, 20(2), 555–564.
- Santoso, G., Rizal, M., Wiyana, H., Subagja, S. N., & others. (2025). Digitalisasi UMKM: Strategi Dan Model Bisnis Berbasis Teknologi Untuk Keberlanjutan. *JUBISDIGI: Jurnal Bisnis Digital*, 1(1), 21–30.
- Utami, T., Purnomo, B., Estiana, R., Padilah, H., Harto, B., Judijanto, L., Munizu, M., Adrian, A., Ratnaningrum, L. P. R. A., & Nurrohman, R. (2024). *UMKM DIGITAL: Teori dan Implementasi UMKM pada Era Society 5.0*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.